

## ABSTRAK

**Sriwahyuni B, 2019. Analisis Anggaran Berbasis Kinerja Sebagai Instrumen Pengawasan Keuangan Pada Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Enrekang. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Ibu Ruliati dan Ibu Arniati.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis anggaran berbasis kinerja sebagai instrumen pengawasan keuangan pada Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Enrekang periode 2014-2018. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis rasio kemandirian dan rasio efektifitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kinerja keuangan pada Badan Pengelola Keuangan daerah Kabupaten Enrekang tahun anggaran 2014-2018 pada Rasio Kemandirian masih sangat rendah yaitu di tahun 2014 sebesar 5,03 %, tahun 2015 sebesar 5,90 %, tahun 2016 sebesar 5,78 %, tahun 2017 sebesar 12,87 dan ditahun 2018 sebesar 11,90 %. Hal ini menunjukkan bahwa sumber penerimaan daerah masih belum maksimal. ini dikarenakan masih relatif kurangnya pendapatan asli daerah yang dapat diterima pemerintah daerah kabupaten Enrekang untuk dapat mengurangi ketergantungan atas sumber dana ekstern. Hal ini dikarenakan masih relatif kurangnya tingkat partisipasi masyarakat dalam membayar pajak, retribusi dan pungutan lainnya. Sedangkan jika dilihat dari rata-rata rasio Efektifitas lima tahun terakhir hanya 78, 77% yang dikategorikan kurang efektif. Karena mengalami penurunan, Hal ini disebabkan Pemerintah Kabupaten Enrekang masih mengalami berbagai kendala atau kesulitan dalam merealisasikan target Pendapatan Asli Daerah, salah satunya yaitu masih tingginya beban atau biaya dalam menyelenggarakan urusan-urusan pemerintah di daerah.

Kata Kunci : Anggaran Berbasis Kinerja, Kinerja Keuangan.

## ABSTRACT

**Sriwahyuni B, 2019. Performance Based Budget Analysis as an instrument of financial supervision in the Enrekang district financial Management Body. Thesis of the Faculty of Economics and Business Majoring in Management, Makassar Muhammadiyah University. Guided by Mrs Ruliati and Mrs Arniati**

This study aims to determine the performance-based budget analysis as an instrument of financial oversight in the financial management body of the district of Enrekang in the 2014-2018 period. The research method used is quantitative descriptive analysis using the ratio of independence and effectiveness ratio.

The results of the study show that, financial performance in the financial management body of the Enrekang district in the 2014-2018 fiscal year the independence ratio is still very low in 2014 which was 5,03%, in 2015 it was 5,90%, in 2016 it was 5,78%, in 2017 it was 12,87%, and in 2018 it was 11,90%. This shows that the source of regional revenue is still not optimal. This is due to the relative lack of local original revenue that can be received by the Enrekang district government to be able to reduce dependence on external funding sources. This is due to the relative lack of public participation in paying taxes, levies and other fees. Whereas if seen from the average effectiveness ratio of the last five years, only 78,77% were categorized as less effective. Because it experienced a decline, this is due to the Enrekang district government still experiencing various obstacles or difficulties in realizing the target of the original local revenue, one off which is the high burden or cost in carrying out government affairs in the regional.

Keywords: performance Based Budgeting, Financial Performance